



*[Type the document
subtitle]*

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2024 (AUDITED)

JALAN AIRPORT KEPI, KABUPATEN MAPPI

PROPINSI PAPUA SELATAN

Unit Penyelenggara Bandar Udara Keping

Laporan Keuangan

Untuk Periode Semester II Tahun Anggaran 2024 (Audited)



Jalan Airport Keping
Kabupaten Mappi

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan Keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kepi, 6 Mei 2025
Kepala Unit Penyelenggara
Bandar Udara Kepi



GEORGE D. KASIHUW, S.T
NIP. 19800506 200712 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	22
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	28
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	40
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	45
F. Pengungkapan Penting Lainnya	48
VI. Lampiran dan Daftar	49

UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KEPI

JL. AIRPORT KEPI, KABUPATEN MAPPI, PAPUA

EMAIL: bandara.kepi518138@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kepi, 6 Mei 2025

Kepala Unit Penyelenggara

Bandar Udara Kepi



[Signature]
GEORGE D. KASIHUW, S.T
NIP. 19800506 200712 1 001

Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi Semester II Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 522.128.342,-. atau mencapai 188 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp. 277.022.000.-

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 34.420.743.780,-. atau mencapai 99 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 34.855.519.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 253.976.506.547,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 22.662.527,- Piutang Bukan Pajak (neto) sebesar Rp. 1.701.450,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 253.953.844.020,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 0,-

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 253.976.506.547,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 522.587.530,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan

operasional adalah sebesar Rp. 53.037.196.859,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. -52.514.609.329,-, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp. 0,- dan sebesar Rp. 0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. -52.514.609.329,-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp. 272.592.460.226,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. -52.514.609.329,- ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp. 40.212,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 33.898.615.438,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp. 253.976.506.547,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester II Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KEPI LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SEMESTER II TA 2024 DAN SEMESTER II TAHUN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Anng	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1.				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	277,022,000	522,128,342	188.48	11.117.474.959
Jum Pendpt Negara & Hibah		277,022,000	522,128,342	188.48	11.117.474.959
B. Belanja Negara	B.2.				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	3,310,442,000	3,308,878,098	99.95	2,980,574,412
2. Belanja Barang	B.2.2.	6,427,077,000	6,001,533,282	93.38	4,125,991,763
3. Belanja Modal	B.2.3.	25,118,000,000	25,110,332,400	99.97	10,035,433,951
Jumlah Belanja Negara		34,855,519,000	34,420,743,780	98.75	17,142,000,126

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KEPI NERACA PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	8,166,108	7,666,708
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang bukan pajak	C.5	(6,464,658)	(6,462,161)
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang bukan pajak	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	20,961,077	3,466,500
Jumlah Aset Lancar		22,662,527	4,671,047
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	161,877,468,148	161,877,468,148
Peralatan dan Mesin	C.15	15,976,183,916	15,858,183,916
Gedung dan Bangunan	C.16	48,653,287,466	42,305,347,716
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	243,031,746,723	224,387,354,073
Aset Tetap Lainnya	C.18	703,797,000	703,797,000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(216,288,639,233)	(172,544,361,674)
Jumlah Aset Tetap		253,953,844,020	272,587,789,179
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		253,976,506,547	272,592,460,226
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	253,976,506,547	272,592,460,226
JUMLAH EKUITAS		253,976,506,547	272,592,460,226
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		253,976,506,547	272,592,460,226

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KEPI LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SEMESTER II TA 2024 DAN SEMESTER II TAHUN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	522,587,530	1,164,432,128
JUMLAH PENDAPATAN		522,587,530	1,164,432,128
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	3,308,878,098	2,980,574,412
Beban Persediaan	D.3	381,174,423	286,894,100
Beban Barang dan Jasa	D.4	3,263,889,282	1,534,864,000
Beban Pemeliharaan	D.5	1,830,133,000	1,955,751,000
Beban Perjalanan Dinas	D.6	508,842,000	353,406,163
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	43,744,277,559	40,133,804,336
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	2,497	580,723
JUMLAH BEBAN		53,037,196,859	47,245,874,734
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(52,514,609,329)	(46,081,442,606)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	9,950,973,951
Beban dari Kegiatan Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	9,950,973,951
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(52,514,609,329)	(36,130,468,655)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(52,514,609,329)	(36,130,468,655)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KEPI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
EKUITAS AWAL	E.1	272,592,460,226	302,696,629,962
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(52,514,609,329)	(36,130,468,655)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN	E.3.1	-	-
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.2	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.3	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.4	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.5	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.6	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN		40,212	1,773,752
JUMLAH		40,212	1,773,752
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	33,898,615,438	6,024,525,167
EKUITAS AKHIR	E.5	253,976,506,547	272,592,460,226

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Airport Kepi Distrik Obaa Kabupaten Mappi, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Kantor Unit Penyelenggra Bandar Udara Kepi berkomitmen dengan visi “ ***mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pelaksanaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.***”

Untuk mewujudkan visi tersebut Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian negara/Lembaga

- Membina secara efektif Kementerian negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Unit Penyelenggara Bandar Udara Keping. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Unit Penyelenggara Bandar Udara Keping menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual dalam

penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Akuntansi dan pelaporan berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasu

kan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Keping dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata

uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak

atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi

berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah

timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan

Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas,

diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20

Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua

belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	277,022,000	277,022,000
Jumlah Pendapatan	277,022,000	277,022,000
Belanja		
Belanja Pegawai	3,216,093,000	3,216,093,000
Belanja Barang	6,427,077,000	6,427,077,000
Belanja Modal	25,118,000,000	25,118,000,000
Jumlah Belanja	34,761,170,000	34,761,170,000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 522.128.342,- atau mencapai 188 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 277.022.000,-.

Realisasi
Pendapatan
Rp.
522.128.342,-

Pendapatan Negara dan Hibah Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi terdiri dari Pendapatan dari Pengelolaan BMN, Jasa, dan Pendapatan Lain-lain. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN	-	2,981,304	-
2. Pendapatan Jasa	277,022,000	516,702,171	-
3. Pendapatan Iuran Denda		2,444,867	
4. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL		-	
5. Pendapatan Kembali Modal TAYL		-	-
Jumlah	277,022,000	522,128,342	-

Berdasarkan Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2024 dan 2023 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNPB Semester II TA 2024 mengalami penurunan sebesar 4.208 persen dari realisasi pendapatan dari PNPB Semester II TA 2023.

Per 31 Desember 2024, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi tidak memperoleh pendapatan lain-lain.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	Semester II 2024	Semester II 2023
1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN	2,981,304	2,981,304
2. Pendapatan Jasa	516,702,171	417,574,658
3. Pengembalian Belanja dan Denda	2,444,867	10,696,918,997
Jumlah Pendapatan	522,128,342	11,117,474,959

Realisasi

Belanja Negara
Rp.

34.420.743.780,

-

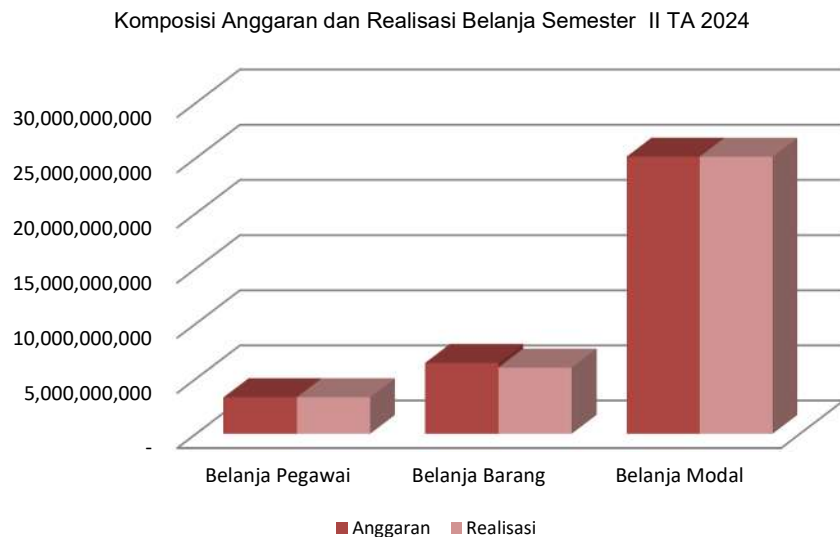
B.2 Belanja

Realisasi belanja Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp. 34.420.743.780,- atau 99,95 persen dari anggaran senilai Rp. 34.855.519.000,-. Rincian Anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2024 tersaji pada Tabel berikut.

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja semester II TA
2024*

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	3,310,442,000	3,308,878,098	99.95
Belanja Barang	6,427,077,000	6,001,533,282	93.38
Belanja Modal	25,118,000,000	25,110,332,400	99.97
Bantuan Sosial	0	0	0
Total Belanja Kotor	34,855,519,000	34,420,743,780	98.75
Pengembalian Belanja		-	0
Belanja Netto	34,855,519,000	34,420,743,780	98.75

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Berdasarkan Tabel Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) Semester II TA 2024 dan Semester II TA 2023 menunjukkan bahwa realisasi belanja Semester II TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 100,80 persen dibandingkan realisasi belanja pada Semester II TA 2023.

Hal ini disebabkan antara lain:

1. Nilai anggaran belanja yang lebih tinggi dari tahun lalu dalam rangka mendukung pengembangan Bandar Udara;

Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 2024	REALISASI 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	3,308,878,098	2,980,574,412	11.01
Belanja Barang	6,001,533,282	4,125,991,763	45.46
Belanja Modal	25,110,332,400	10,035,433,951	150.22
Bantuan Sosial	-	-	
Jumlah Belanja	34,420,743,780	17,142,000,126	100.80

*Belanja
Pegawai Rp.
3.308.878.098,
-*

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Unit Penyelenggara Bandar Udara Keping Semester II TA 2024 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS.

Realisasi Belanja Pegawai Semester II TA 2024 dan Semester II TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.308.878.098,- dan Rp. 2.980.574.412,-. Berdasarkan Tabel realisasi belanja Semester II TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 11,01 persen dari realisasi belanja Semester II TA 2023.

Perbandingan Belanja Pegawai Semester II 2024 dan Semester II TA 2023

URAIAN JENIS BELANJA	2023	2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,308,878,098	2,980,574,412	11.01
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	0	0	-
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	3,308,878,098	2,980,574,412	11.01
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	3,308,878,098	2,980,574,412	11.01

*Belanja
Barang Rp.
6.001.533.282,-*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2024 dan Semester II TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.001.533.282,- dan Rp. 4.125.991.763,-.

Berdasarkan Tabel Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2024 mengalami kenaikan 45,46 persen dari Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain adanya kenaikan anggaran belanja dalam rangka operasional bandara.

Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2024 dan Semester II TA 2023

URAIAN JENIS BELANJA	2024	2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,102,912,000	1,359,864,000	(18.90)
Belanja Barang Non Operasional	66,811,000	15,000,000	345.41
Belanja Persediaan	71,939,000	0	
Belanja Jasa	2,094,166,282	160,000,000	1,208.85
Belanja Pemeliharaan	2,156,863,000	2,237,721,600	(3.61)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	508,842,000	353,406,163	43.98
Jumlah Belanja Kotor	6,001,533,282	4,125,991,763	45.46
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	6,001,533,282	4,125,991,763	45.46

Belanja Modal

Rp

25.110.332.400

,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2024 dan Semester II TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 25.110.332.400,- dan Rp. 10.035.433.951,-

Berdasarkan Tabel Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 150,22 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

Meningkatnya anggaran belanja modal pada Tahun Anggaran 2024 untuk pelaksanaan pengembangan Bandar Udara Kepi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2024 dan Semester II 2023

URAIAN JENIS BELANJA	2024	2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	9,945,933,951	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	118,000,000	89,500,000	31.84
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	24,992,332,400	0	0.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	100.00
Konstruksi Dalam Pekerjaan	0	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	25,110,332,400	10,035,433,951	150.22
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja Bersih	25,110,332,400	10,035,433,951	150.22

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 9.945.933.951,-. Pada Tahun Anggaran 2024 tidak terdapat belanja modal tanah.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	2024	2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	9,945,933,951	-100
Jumlah Belanja Kotor	0	9,945,933,951	-100.00
Pengembalian Belanja Modal	-	0	-
Jumlah Belanja	0	9,945,933,951	-100.00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp. 118.000.000,-, mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	118,000,000	89,500,000	31.84
Jumlah Belanja Kotor	118,000,000	89,500,000	31.84
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	118,000,000	89,500,000	31.84

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 24.992.332.400,- dan Rp. 0,-. Pada realisasi anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2024 tidak hanya membentuk aset berupa gedung dan bangunan tetapi juga membentuk aset berupa jalan dan jembatan yang pencatatannya dilakukan dengan cara Reklasifikasi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) untuk dipisahkan menurut hasil dari pekerjaan belanja modal tersebut.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Gedung dan Bangunan	24,992,332,400	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	24,992,332,400	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	24,992,332,400	0	0.00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,-

dan Rp. 0,-. Tidak terdapat belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan untuk tahun anggaran 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	2024	2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 dan TA 2023 adalah Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp. 0,-*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0. yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP yang dikelola oleh bendahara pengeluaran. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023

Keterangan	2024	2023
Bank BRI Cab. Merauke	-	0
Uang Tunai	-	0
	-	0

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp.0,-*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp.0, dan Rp. 0,- kas di Bendahara Penerimaan meliputi di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA. 2024 dan 2023

Keterangan	2024	2023
Uang Tunai	-	0
Jumlah	-	0

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp.0,-*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2024 dan 2023

Keterangan	2024	2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

Piutang PNB **C.4 Piutang PNB**

Rp.8.166.108

,-

Saldo Piutang PNB per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 8.166.108,- dan Rp. 7.666.708,-. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNB disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNB TA 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023
Piutang PNB	8,166,108	7,666,708
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	8,166,108	7,666,708

Penyisihan

Piutang Tak

Tertagih –

Piutang

Kurang

Lancar

Rp.

6.464.658,-

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Kurang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 6.464.658,- dan Rp. 6.462.161,-.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Kurang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang kurang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Kurang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar
TA 2024*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	1,710,000	0.50%	8,550
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	6,456,108	100%	6,456,108
Jumlah	8,166,108		6,464,658
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	8,166,108		6,464,658

*Belanja
Dibayar di
Muka Rp. 0,-*

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan R. 0,-. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2024 dan 2023

Jenis	2024	2023
Nihil		
Jumlah	-	-

*Pendapatan
yang Masih
Harus
Diterima Rp.
0,-*

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus
Diterima TA 2024 dan 2023*

Jenis	2024	2023
Nihil		
Jumlah	-	-

*Persediaan
Rp.
3.466.500,-*

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 20.961.077,- dan Rp. 3.466.500,-.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 tersaji pada table berikut.

Rincian Persediaan

No	Persediaan	2024	2023
1	Barang Konsumsi	20,961,077	3,466,500
2	Barang untuk Pemeliharaan	-	-
3	Suku Cadang	-	-
5	Persediaan Lainnya	-	-
	Jumlah	20,961,077	3,466,500

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.14 Tanah

Tanah

Rp.

161.877.468.14

8,-

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 161.877.468.148,- dan Rp. 161.877.468.148,-.

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	161,877,468,148
Mutasi tambah:	0
Reklas Masuk	0
Transfer Masuk	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Desember 2024	161,877,468,148

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2024

No	KIB	Luas	Nilai
1	1	37,616	1,890,091,000
2	2	300,000	159,987,377,148
Jumlah			161,877,468,148

Status tanah pada Bandar Udara Kepi saat ini telah bersertifikat.

Dalam Laporan Barang terdapat 2 tanah yaitu Tanah Rumah Negara Golongan II dengan luasan 37.616m² dan Tanah Lapangan Terbang Perintis dengan luas 300.000m². Kedua tanah tersebut sebenarnya menjadi 1 (satu) kesatuan bidang tanah dengan luasan 300.000m²

sesuai dengan Sertifikat Tanah dari Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke Nomor 26.18.05.10.4.00015 atas nama Pemerintah Republik Indonesia CQ. Kementerian Perhubungan.

*Peralatan
dan Mesin*

Rp.

15.976.183.916

,-

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp. 15.976.183.916,- dan Rp. 15.858.183.916,-.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

Saldo per 31 Desember 2023	Rp	15,858,183,916
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	118,000,000
Perolehan lainnya	Rp	-
Reklasifikasi	Rp	-
Mutasi kurang:		
Diserahkan ke Instansi Lain	Rp	-
Dihentikan dari penggunaan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	15,976,183,916
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	Rp	(11,210,982,017)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp	4,765,201,899

*Gedung dan
Bangunan*

Rp.

48.653.287.466

,-

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 48.653.287.466,- dan Rp. 42.305.347.716,-.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	42,305,347,716
Mutasi tambah:	
- Pengembangan	-
- Pembangunan	6,347,939,750
- Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	
Hasil Revaluasi	-
Saldo per 31 Desember 2024	48,653,287,466
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(2,721,246,877)
Nilai Buku per 30 Juni 2024	45,932,040,589

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Jaringan dan Irigasi Rp. 243.031.746.723,-

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 243.031.746.723,- dan Rp. 224.387.354.073,-.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	224,387,354,073
Mutasi tambah:	
- Perolehan lainnya	18,644,392,650
Mutasi kurang:	
- Hasil Revaluasi	-
Saldo per 31 Desember 2024	243,031,746,723
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(202,356,410,339)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	40,675,336,384

Mutasi tambah Jalan dan Jembatan merupakan perolehan dari hasil pemecahan KDP gedung dan bangunan. Dalam pelaksanaan pembangunan tersebut di dalamnya terbentuk pula beberapa aset lainnya, termasuk aset jalan dan jembatan.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap

Lainnya

Rp.703.797.000,-.

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp. 703.797.000,- dan Rp.703.797.000,-.

Pada tahun Anggaran 2016 terdapat pekerjaan Perluasan dan Rehab Terminal dimana Aset terminal tersebut tidak tercatat sebagai Aset milik Bandar Udara Kepi. Saat ini pihak Bandar Udara Kepi sedang berkoordinasi dengan pihak Pemda Mappi terkait kepemilikan asset tersebut.

Tidak terjadi mutasi Aset Tetap Lainnya selama periode Semester II Tahun 2024.

Saldo per 31 Desember 2023	Rp703,797,000
Mutasi tambah:	
- pembangunan	Rp0
Mutasi kurang:	
- koreksi nilai	Rp0
Saldo per 31 Desember 2024	Rp703,797,000
akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2024	Rp0
Nilai buku per 31 Desember 2024	Rp703,797,000

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi

Dalam

Pengerjaan

Rp.0,-

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- .

Akumulasi

Penyusutan

Aset Tetap

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp. (216.288.639.233,-) dan Rp. (172.544.361.674,-).

Rp.(216.288.639.233,-) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 15,976,183,916	Rp 11,210,982,017	Rp 4,765,201,899
2	Gedung dan Bangunan	Rp 48,653,287,466	Rp 2,721,246,877	Rp 45,932,040,589
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 243,031,746,723	Rp 202,356,410,339	Rp 40,675,336,384
4	Aset Tetap Lainnya	Rp 703,797,000	Rp -	Rp 703,797,000
5	Aset tak Berwujud	Rp -	Rp -	Rp -
Total		Rp 308,365,015,105	Rp 216,288,639,233	Rp 92,076,375,872

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tak Berwujud
Rp.0,-*

C.21 Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp. 0,- dan Rp. 0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi berupa. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	-
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

*Aset Lain-
Lain Rp.0,-*

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp. 0,- dan Rp. 0,- Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

*Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset Lainnya
Rp.0,-*

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp.0,- dan Rp.0,-. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi

Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka
dari KPPN
Rp.0,-*

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Ekuitas
Rp.
253.976.506.547,
-*

C.28 Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 253.976.506.547,- dan Rp. 272.592.460.226,-.

Pendapatan **D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN**
PNBP Rp. **OPERASIONAL**
522.128.342,-

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 522.128.342,- dan Rp. 1.164.432.128,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023
Pendapatan Jasa	516,702,171	415,505,778
Pendapatan Lain-lain	0	0
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	2,981,304	2,981,304
Pendapatan luaran dan Denda	2,444,867	745,945,046
Jumlah	522,128,342	1,164,432,128

Pendapatan Jasa berasal Pendapatan Jasa Kebandarudaraan sedangkan pendapatan iuran dan denda merupakan denda atas keterlambatan pekerjaan Pengembangan Bandara Kepi.

Beban **D.2 Beban Pegawai**
Pegawai Rp.
3.308.878.098,
-

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.308.878.098,- dan Rp. 2.980.574.412,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan

kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	3,308,878,098	2,980,574,412	11
Beban Tunjangan-tunjangan	-	-	-
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	-
Beban Lembur	-	-	-
Jumlah	3,308,878,098	2,980,574,412	11

Beban

Persediaan

Rp.381.174.42

3,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 381.174.423,- dan Rp. 286.894.100,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	381,174,423	286,894,100	33
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	381,174,423	286,894,100	33

Beban Barang

dan Jasa Rp.

3.263.889.282

,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.263.889.282,- dan Rp. 1.534.864.000,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang

dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	1,102,912,000	1,359,864,000	(18.90)
Beban Langganan Daya dan Jasa	266,244,602	105,000,000	153.57
Beban Jasa Pos dan Giro	0	5,000,000	(100.00)
Beban Jasa Konsultan	1,827,921,680	50,000,000	3555.84
Beban Barang Non Operasional	66,811,000	15,000,000	345.41
Beban Barang Non - Opr. Penanganan Pandemi Covid-19	0	0	#DIV/0!
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	#DIV/0!
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0	0	#DIV/0!
Jumlah	3,263,889,282	1,534,864,000	112.65

Beban

Pemeliharaan

Rp.

1.830.133.000

,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.830.133.000,- dan Rp. 1.955.751.000,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	853,125,000	214,600,000	297.54
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	358,715,000	697,084,600	(48.54)
Beban Pemeliharaan Jalan Jembatan dan Jaringan	618,293,000	1,326,037,000	(53.37)
Jumlah	1,830,133,000	2,237,721,600	(18.21)

Beban

Perjalanan

Dinas Rp.

508.842.000,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 508.842.000,- dan Rp. 353.406.163,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	508,842,000	353,406,163	43.98
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0.00
Jumlah	508,842,000	353,406,163	43.98

Beban

Penyusutan

dan Amortisasi

Rp.

43.744.277.55

9,-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 43.744.277.559,- dan Rp. 40.133.804.336,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi

digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

TA 2024 dan 2023

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,240,067,887	1,582,395,820	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	921,816,251	858,336,854	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	41,582,393,421	37,693,071,662	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	43,744,277,559	40,133,804,336	-
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	43,744,277,559	40,133,804,336	-

Beban

Penyisihan

Piutang Tak

Tertagih Rp. -

2.497,-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.497,- dan Rp. 580.723,- Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	2,497	580,723	(99.57)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	0	0.00
Jumlah	2,497	580,723	(99.57)

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp. 0,-

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Penerimaan kembali Belanja Modal	0	9,945,933,951	0.00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	0	0	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	9,945,933,951	0.00

*) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.
272.592.460.226,
-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 272.592.460.226,- dan Rp. 302.696.629.692,-

Defisit LO
Rp.(52.514.609.3
29,-)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. (52.514.609.329,-) dan Rp. (36.130.468.655,-). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian

Nilai Aset

Rp. 0,-

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan Rp.

0,-

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

Selisih

Revaluasi Aset

Tetap Rp. 0,-

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Koreksi Aset

Tetap Non

Revaluasi Rp.

0,-

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- . Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	-
Gedung dan Bangunan	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain Rp. 40.212,-

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 40.212,- dan Rp. 1.773.752,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi ini disebabkan karena adanya pencatatan denda piutang pada modul piutang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	40,212
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	40,212

Transaksi Antar Entitas Rp. 33.898.615.438,-

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 33.898.615.438,- dan Rp. 6.024.525.167,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(522,128,342)
Ditagihkan ke Entitas Lain	34,420,743,780
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	33,898,615,438

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp. - 522.128.342,- sedangkan DKEL sebesar Rp. 34.420.743.780,-.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0,-.

Ekuitas Akhir
Rp.
253.976.506.547,-

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 253.976.506.547,- dan Rp. 272.592.460.226,-

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

**F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH
TANGGAL NERACA**

Nihil.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Terdapat belanja modal gedung dan bangunan namun dalam pelaksanaannya membentuk beberapa aset selain gedung dan bangunan. Pencatatan tersebut telah selesai dilakukan dengan melakukan Reklasifikasi KDP setelah itu dilanjutkan dengan penyelesaian pembangunan.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kepi
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,
Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap Untuk Periode yang
Berakhir pada 31 Desember 2024

No.	Aset Tetap	Jumlah	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
A.	Peralatan dan Mesin		15,976,183,916	11,210,982,017	4,765,201,899
1	Alat Besar Darat	1	594,825,000	594,825,000	-
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	20	6,694,068,804	6,561,883,094	132,185,710
3	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	30	366,300,000	366,300,000	-
4	Alat Kantor	12	1,434,488,275	749,915,309	684,572,966
5	Alat Rumah Tangga	97	1,368,871,684	745,163,770	623,707,914
6	Alat Studio	1	24,898,000	7,469,400	17,428,600
7	Alat Komunikasi	27	127,520,000	116,320,000	11,200,000
8	Peralatan Pemancar	3	604,496,400	347,526,280	256,970,120
9	Alat Khusus Kepolisian	1	16,428,000	6,160,500	10,267,500
10	Komputer Unit	12	172,571,400	145,303,276	27,268,124
11	Peralatan Komputer	6	38,377,600	38,377,600	-
12	Alat Kerja Penerbangan	47	4,505,588,753	1,513,237,788	2,992,350,965
13	Peralatan Olahraga	1	27,750,000	18,500,000	9,250,000
B.	Gedung dan Bangunan		48,653,287,466	2,721,246,877	45,932,040,589
6	Bangunan Gedung Tempat Kerja	7	44,591,654,466	2,044,355,775	42,547,298,691
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	6	1,679,775,000	284,585,076	1,395,189,924
3	Tugu/Tanda Batas	1	2,381,858,000	392,306,026	1,989,551,974
C.	Jalan dan Jembatan		242,435,326,723	202,186,842,720	40,248,484,003
1	Jalan	78269	242,435,326,723	202,186,842,720	40,248,484,003
D.	Irigasi		526,600,000	149,203,339	377,396,661
1	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	3	526,600,000	149,203,339	377,396,661
E.	Jaringan		69,820,000	20,364,280	49,455,720
1	Instalasi Pembangkit Listrik	1	1,120,000	899,280	220,720
2	Instalasi Air Bersih/Air Baku	1	68,700,000	19,465,000	49,235,000
F.	Aset Tetap Dalam Renovasi		703,797,000	-	703,797,000
1	Gedung dan bangunan dalam renovasi		703,797,000	-	703,797,000
2	Tanah Dalam Renovasi		-	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan			308,365,015,105	216,288,639,233	92,076,375,872
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya			308,365,015,105	216,288,639,233	92,076,375,872

* Beban Amortisasi

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU KEPI 518138

Tgl Data : 06/05/25 2:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/25 7:52 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	277,022,000	522,128,342	245,106,342	188.48	255,770,000	11,117,474,959	10,861,704,959	4,346.67
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	277,022,000	522,128,342	245,106,342	188.48	255,770,000	11,117,474,959	10,861,704,959	4,346.67
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	277,022,000	522,128,342	245,106,342	188.48	255,770,000	11,117,474,959	10,861,704,959	4,346.67
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	34,855,519,000	34,420,743,780	(434,775,220)	98.75	17,147,446,000	17,142,000,126	(5,445,874)	99.97
1. Belanja Pegawai	3,310,442,000	3,308,878,098	(1,563,902)	99.95	2,983,463,000	2,980,574,412	(2,888,588)	99.9
2. Belanja Barang	6,427,077,000	6,001,533,282	(425,543,718)	93.38	4,128,549,000	4,125,991,763	(2,557,237)	99.94
3. Belanja Modal	25,118,000,000	25,110,332,400	(7,667,600)	99.97	10,035,434,000	10,035,433,951	(49)	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU KEPi 518138

Tgl Data : 06/05/25 2:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/25 7:52 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	34,855,519,000	34,420,743,780	(434,775,220)	98.75	17,147,446,000	17,142,000,126	(5,445,874)	99.97
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Kepi, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor UPBU Kepi



GEORGE D. KASIHUW, ST
NIP 198005062007121001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
SATUAN KERJA : (518138) KANTOR UPBU KEPI

Tgl Data : 06/05/25 2:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/25 7:51 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	522,587,530	1,164,432,128	(641,844,598)	(55.121)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	522,587,530	1,164,432,128	(641,844,598)	(55.121)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	522,587,530	1,164,432,128	(641,844,598)	(55.121)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,308,878,098	2,980,574,412	328,303,686	11.015
Beban Persediaan	381,174,423	286,894,100	94,280,323	32.862
Beban Barang dan Jasa	3,263,889,282	1,534,864,000	1,729,025,282	112.65
Beban Pemeliharaan	1,830,133,000	1,955,751,000	(125,618,000)	(6.423)
Beban Perjalanan Dinas	508,842,000	353,406,163	155,435,837	43.982
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
SATUAN KERJA : (518138) KANTOR UPBU KEPI

Tgl Data : 06/05/25 2:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/25 7:51 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	43,744,277,559	40,133,804,336	3,610,473,223	8.996
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2,497	580,723	(578,226)	(99.57)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	53,037,196,859	47,245,874,734	5,791,322,125	12.258
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(52,514,609,329)	(46,081,442,606)	(6,433,166,723)	13.96
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	9,950,973,951	(9,950,973,951)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	9,950,973,951	(9,950,973,951)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	9,950,973,951	(9,950,973,951)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(52,514,609,329)	(36,130,468,655)	(16,384,140,674)	45.347
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(52,514,609,329)	(36,130,468,655)	(16,384,140,674)	45.347

Keterangan :
FINAL

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

KANTOR UPBU KELAS III

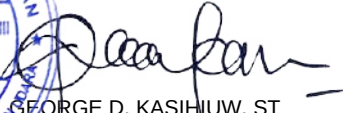
KEPI

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN

Kepi, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor UPBU Kepi



GEORGE D. KASIHUW, ST

NIP 198005062007121001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA

SATUAN KERJA : (518138) KANTOR UPBU KEPI

Tgl Data : 06/05/25 12:25 AM

Tgl Cetak : 06/05/25 7:51 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	272,592,460,226	302,696,629,962	(30,104,169,736)	(9.95)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(52,514,609,329)	(36,130,468,655)	(16,384,140,674)	45.35
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	40,212	1,773,752	(1,733,540)	(97.73)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	40,212	1,773,752	(1,733,540)	(97.73)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	33,898,615,438	6,024,525,167	27,874,090,271	462.68
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(18,615,953,679)	(30,104,169,736)	11,488,216,057	(38.16)
EKUITAS AKHIR	253,976,506,547	272,592,460,226	(18,615,953,679)	(6.83)

Keterangan :

FINAL

Kepi, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor UPBU Kepi



GEORGE D. KASIHUW, ST

NIP 198005062007121001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
SATUAN KERJA : (518138) KANTOR UPBU KEPI

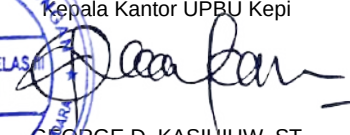
Tgl Data : 06/05/25 2:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/25 7:52 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	8,166,108	7,666,708	499,400	6.51
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(6,464,658)	(6,462,161)	(2,497)	0.04
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	1,701,450	1,204,547	496,903	41.25
Persediaan	20,961,077	3,466,500	17,494,577	504.68
JUMLAH ASET LANCAR	22,662,527	4,671,047	17,991,480	385.17
ASET TETAP				
Tanah	161,877,468,148	161,877,468,148	0	0.00
Peralatan dan Mesin	15,976,183,916	15,858,183,916	118,000,000	0.74
Gedung dan Bangunan	48,653,287,466	42,305,347,716	6,347,939,750	15.01
Jalan, Irigasi dan Jaringan	243,031,746,723	224,387,354,073	18,644,392,650	8.31
Aset Tetap Lainnya	703,797,000	703,797,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(216,288,639,233)	(172,544,361,674)	(43,744,277,559)	25.35
JUMLAH ASET TETAP	253,953,844,020	272,587,789,179	(18,633,945,159)	(6.84)
JUMLAH ASET	253,976,506,547	272,592,460,226	(18,615,953,679)	(6.83)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	253,976,506,547	272,592,460,226	(18,615,953,679)	(6.83)
JUMLAH EKUITAS	253,976,506,547	272,592,460,226	(18,615,953,679)	(6.83)
JUMLAH EKUITAS	253,976,506,547	272,592,460,226	(18,615,953,679)	(6.83)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	253,976,506,547	272,592,460,226	(18,615,953,679)	(6.83)

Keterangan :
FINAL

Kepi, 6 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor UPBU Kepi

GEORGE D. KASIHIUW, ST
MIP 198005062007121001



LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2024

Kementerian/Lembaga	: 022 - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi	: 022.05 – DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
Satuan Kerja	: 518138 - KANTOR UPBU KELAS III KEPI
Fungsi	:
Sub Fungsi	:
Program	:
Lokasi	: 25.13 – KAB. MAPPI

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
04	EKONOMI	34.855.519.000	34.420.744.630	98,75					
08	TRANSPORTASI	34.855.519.000	34.420.744.630	98,75					
GA	Program Infrastruktur Konektivitas	28.087.892.000	27.830.481.080	99,08					
4645	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	26.500.000.000	26.472.332.400	99,9					
CBE	Prasarana Bidang Konektivitas Udara	1.500.000.000	1.480.000.000	98,67					
001	Bandar Udara	1.500.000.000	1.480.000.000	98,67	1	1	Unit	100	Telah dimanfaatkan
RBE	Prasarana Bidang Konektivitas Udara	25.000.000.000	24.992.332.400	99,97					
014	Pengembangan Bnandar Udara Kapi Tahap III, Mappi, Papua Selatan	25.000.000.000	24.992.332.400	99,97	1	1	Unit	100	Telah dimanfaatkan
4646	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	118.000.000	118.000.000	100					
CAD	Sarana Bidang Konektivitas Udara	118.000.000	118.000.000	100					

001	Peralatan dan Sistem Kemanan Penerbangan	28.000.000	28.000.000	100	8	8	Unit	100	Telah dimanfaatkan
002	Sarana Keselamatan Bandar Udara	90.000.000	90.000.000	100	6	6	Unit	100	Telah dimanfaatkan
4647	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.469.892.000	1.240.148.680	84,37					
CBE	Prasarana Bidang Konektivitas Udara	350.000.000	347.921.680	99,41					
001	Dokumen Bandar Udara	350.000.000	347.921.680	99,41	1	1	Unit	100	Telah dimanfaatkan
CDE	OM Prasarana Bidang Konektivitas Udara	1.119.892.000	892.227.000	79,67					
001	Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	969.892.000	742.527.000	76,56	1	1	Unit	100	Telah dilaksanakan dan terdapat blokir anggaran
003	Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN)	150.000.000	149.700.000	99,8	1	1	Unit	100	Telah dilaksanakan
WA	Program Dukungan Manajemen	6.767.627.000	6.590.263.550	97,38					

4611	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	6.700.916.000	6.523.552.550	97,35					
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.233.776.000	6.093.101.550	97,74					
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	44.800.000	39.718.000	88,66					
956	Layanan BMN	59.440.000	58.480.000	98,38	1	1	Layanan	100	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
994	Layanan Perkantoran	6.174.336.000	6.034.621.550	97,74	1	1	Layanan	100	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	467.140.000	430.451.000	92,15					
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	72.260.000	72.260.000	100	1	1	Layanan	100	Telah selesai dilaksanakan

955	Layanan Manajemen Keuangan	394.880.000	358.191.000	90,71	1	1	Layanan	100	Telah selesai dilaksanakan. Terdapat blokir anggaran.
4613	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	66.711.000	66.711.000	100					
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	66.711.000	66.711.000	100					
960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	66.711.000	66.711.000	100	1	1	Layanan	100	Telah selesai dilaksanakan

*Keterangan: Penyesuaian dijelaskan secara memadai di dalam Laporan Keuangan